

## **BAB III**

### **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab III ini akan disajikan pembahasan dari temuan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan yakni berupa data primer hasil wawancara maupun data pendukung yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian dikaitkan dengan teori gerakan sosial politik untuk menganalisis data. Kemudian untuk memudahkan dalam penyajian sekaligus merunut pembahasan, dalam bab ini akan terbagi lagi menjadi sub sub yang mana antara sub bagian ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pada bagian pertama dalam bab ini akan di bahas kronologi sebelum berdirinya Gerakan Save Jombang , kemudian yang kedua lanjut pada latar belakang didirikannya Gerakan Save Jombang, yang ketiga membahas upaya upaya yang sudah dilakukan oleh gerakan tersebut dari awal terbentuk hingga sekarang. Dan juga di bahas apa saja yang menjadi hambatan hambatan gerakan ini dalam perjuangannya menolak kuningisasi. Di bagian terakhir akan dipaparkan mengenai implikasi teori dimana berdasar temuan di lapangan akan dianalisis dengan menggunakan teori gerakan sosial.

#### **3.1 Kronologi Awal Mula Sebelum Berdirinya Gerakan Save Jombang**

Wilayah Kabupaten Jombang sekarang sedang dilanda „wabah’ kuningisasi atau lebih tepatnya kuningisasi - hijausisasi. Karena hampir semua bangunan perkantoran milik pemerintah daerah „mendadak’ dan „serempak’ diubah wajahnya dengan di cat warna kuning dan hijau muda.

Fenomena ini tentu saja menimbulkan tanda tanya dan polemik dimana jombang terkenal dengan identitas ijo dan abang, akan tetapi kemudian menjadi kuningisasi. tidak salah jika ada pandangan menyebut kuningisasi dan hijauisasi ini terjadi karena kepala daerah yang baru menjabat yakni, Bupati Nyono Suharli dan Wabup Hj Mundjidah Wahab berasal dari Partai Golkar – yang notabene identik dengan warna Partai Golkar, dan PPP tentu saja yang kental dengan warna hijau muda.

Proses kuningisasi ini terjadi hanya tiga bulan sejak pasangan Nyono-Mundjidah yang diusung Partai Golkar dan PPP resmi dilantik menjadi bupati dan wabup September tahun lalu setelah mengungguli dua pesaingnya yakni pasangan Muk-Ti dan Wi-Ra . Pasangan ini menggantikan Suyanto-Widjono, bupati-wabup Jombang periode 2009-2013.

Proses kuningisasi ini dimulai dengan penggantian cat GOR Merdeka yang sebelumnya berwarna kombinasi putih dan abu-abu menjadi warna dominan kuning dengan garis-garis hijau muda. Setelah itu, sejumlah gedung perkantoran, termasuk sejumlah kantor kecamatan dan sekolah sekolah pun ramai-ramai mengganti cat yang semula bukan berwarna kuning dan hijau menjadi warna kuning khas Partai Golkar dan hijau muda khas PPP. Tentu saja mustahil jika semua ini tidak ada instruksi atau komando dari penguasa.

Kuningisasi ini bahkan tak hanya gedung perkantoran, sejumlah taman, pasar, dan deratan pohon pelindung di tepi jalan juga berganti warna menjadi kuning dan hijau muda. Akan tetapi pemerintah juga bungkam dan selalu mengatakan bahwa ini tidak ada komando dari atas untuk mengganti cat seluruh

menjadi kuning. Kepala Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Pertamanan dan Kebersihan, Yudi Andriyanto mengungkapkan, tidak ada perintah atau instruksi dari bupati maupun wabup terkait pengecatan dengan warna kuning dan hijau muda tersebut.

“Kalau gedung-gedung perkantoran, wewenang kepala SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) masing-masing. Sedang penggantian warna taman menjadi hijau dan kuning, karena kami ingin warna yang lebih cerah. Saya „seneng’-nya warna itu kok,” kata Yudhi, enteng”.<sup>28</sup>

Tentu saja hal ini membuat keresahan tersendiri ,kenapa jombang sekarang menjadi kuning. Belum lagi pernyataan bupati jombang yang mengklarifikasi bahwa tidak ada kaitannya dedngan proses kuningisasi dan tidak ada komando tentu saja ini membuat kecurigaan karena tidak mungkin jika tidak adanya komando dari atas sehingga bisa serempak melakukan proses kuningisasi ini.

Bupati dalam penyampaian pidato acapkali menyindir bagaimana kuningisasi dinilai ulah bupati. seperti ketika gerakan save jombang menghadiri musrengbang kabupaten jombang pernyataan bupati bahwa tidak ada kaitannya dengan dirinya. berikut petikan wawancara dengan ketua gerakan ketika mendengar bupati menyampaikan pidatonya.

“yang parah itu aku menghadiri musrengbang kab jombang itu dilaksanakan setiap tahun untuk membahas apbd kab jombang tahun depan, eee waktu itu bupati hadir seperti biasa telatnya sejam (tertawa) bupati hadir pada saat pembukaan itu dia mengatakan eee kita tau musrengbang itu kan harusnya berbagai macam masyarakat di undang disitu , tapi selamaini kan yang mayoritas pns sehingga protes sekeras apapun pasti kita akan disorakin oleh para PNS, bupati ngomong kacau pun pns tetap tepuk tangan berikutnya dia ngomong, sekarang ini lagi rame soal warna kuning , dia bercerita

<sup>28</sup> [www.surya.online-jombang](http://www.surya.online-jombang). “jombang dilanda kuningisasi” Senin, 17 Maret 2014 18:25

<sup>29</sup>seperti itu , masalahnya lo dimana ? kok dulu warna putih kan juga cenderung sama salah satu partai dia bilang gitu PKS kan putih, tapi tidak ada masalah. Lha sekarang kenapa di permasalahan toh bupati suka warna kuning , terus PNS itu pada tepuk tangan semuanya makanya aku langsung haaa apa ini mending pulang aja, terus aku juga pernah temen2 itu mendapatkan undangan temen2yg di instansi ya ini undangan acara pemkab waktu itu , dengan catatan harap mengenakan batik bernuansa hijau / kuning, dan itu merupakan sesuatu yang lucu gitu ditulis di undangan resmi pemkab nah betul dresscode sudah ditentukan dan temenku juga pernah cerita ada satu rapat dan ada yang memakai batik merah dan dia langsung disuruh pulang oleh bupati . tapi menyuruhnya ya kayak gitu frontal bgt wah ini kok ada yg merah ya mripatku keculek. Akhirnya staffnya bupati meminta orang tersebut pulang untuk ganti baju”.

Dari situlah ketua gerakan merasa seperti “geli” karena bupati mengatakan tidak ada kaitannya dengan kuningisasi akan tetapi mengkuningkan semua dalam setiap kesempatan acara pemerintahan dan juga para kritikus muda juga gerah karena takut jika jombang lama kelamaan akan hilang identitasnya karena kuningisasi yang sarat kepentingan politik. Sehingga memunculkan hashtag di sosial media terutama twitter dengan sebutan #savejombang. Dan tidak disangka ternyata banyak juga yang perhatian terhadap isu ini dan ingin bergreak bersama mengkritik pemerintah.

## **3.2 Dasar Didirikannya Gerakan Save Jombang**

### **3.2.1 Sejarah Berdirinya Gerakan Save Jombang**

Pada awal mula gerakan ini dilandasi oleh rasa kepedulian bagi para ketua gerakan untuk menanggapi isu yang hangat di jombang ketika banyak yang memperbincangkan dan juga para pemuda di jombang yang mengkritisi

---

<sup>29</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan kholid abduallah pada tanggal 29 – 05 – 2015 pukul 20:37

kuningisasi ini melalui media sosial. Hal inilah yang menyebabkan keresahan beberapa anak muda Jombang melalui kicauan mereka di Timeline Twitter yang kemudian diretweet oleh akun @info\_jombang yang selanjutnya mereka menggunakan tanda pagar (#)SaveJombang untuk mempermudah pencarian.

Akhirnya Keresahan ini pun direspon oleh @igogimon dan @alidabdul dengan membuat petisi online melalui change.org

Bupati sebenarnya telah mengeluarkan pernyataan soal kuningisasi. Namun, pernyataan kembali disangsikan. Bupati Jombang telah membuat pernyataan di media masa bahwa tidak ada instruksi resmi dari dia untuk menguningkan Jombang. Namun demikian, bagaimana bisa Kuningisasi Jombang berjalan serempak dan terjadi hampir di seluruh fasilitas umum milik pemerintah tanpa adanya komando atau dorongan dari Pemerintah Kabupaten? Perlukah Kuningisasi ini dilakukan?

@igogimon yang tidak lain adalah Gomar Ferdian kemudian menyusun petisi tersebut dan pada bulan september 2014 diterbitkan dan dishare oleh gerakan save jombang. Dukungan petisi ini datang dari dunia maya. Sejumlah akun terlibat mengkampanyekan petisi. Diantaranya juga menyerukan dukungan seperti kutipan akun akun dibawah ini yang menyerukan dukungannya untuk menghentikan kuningisasi.

*Bupati Jombang, Hentikan Kuningisasi di Kabupaten Jombang!," @de\_gamaz.*

*"Gimana ceritanya jombang bisa jadi identik dengan warna kuning???" @farhanabadi.*



*“Kuningisasi terus berlanjut.. Yok TTD Petisi “Bupati Jombang, Hentikan Kuningisasi!” @igogimon.*

*“Kuningisasi lagi merajalela ya di Jombang .\_(?)” @Ndik48.*

**- sebagai wadah aspirasi pemuda untuk tolak kuningisasi**

Seiring dengan perkembangan zaman di abad modern ini teknologi dapat dimanfaatkan menjadi media untuk menyampaikan aspirasi, salah satunya seperti yang dilakukan Gerakan Save Jombang.

Latar belakang berdirinya save jombang ini bermula dari keresahan oleh masyarakat jombang yang menanggapi dalam bentuk petisi kemudian ingin mewujudkan dalam gerakan yang lebih nyata, jadi gerakan ini bermula dari sosial media atas keresahan masyarakat.

Pada awal kemunculannya, Gerakan Save Jombang hanyalah sekedar hashtag. Kemunculannya tidak diketahui siapayang memulainya terdahulu dan kapan awal mula hashtag #savejombang itu muncul dan kemudian di retweet oleh @info\_jombang hal ini menjadi ramai di media sosial terutama twitter mengenai kuningisasi dan keresahannya yang disebut mengandung pesan politik dari partai penguasa yakni golkar. Yang jelas ini menandakan bahwa isu ini mendapat respon dari masyarakat. Hashtag ini menemukan momentumnya ketika masyarakat tahu dan sadar bahwa ada aksi nyata yang digelar Gerakan Save Jombang untuk menolak kuningisasi. Setelah itu, hashtag ini semakin sering muncul dan hashtag

inipun digunakann sebagai nama sebuah gerakan yang di mulai dari twitter ataupun facebook.

Gerakan Save Jombang adalah gerakan yang berawal dari sebuah hashtag #savejombang di twitter yang cukup booming di kalangan masyarakat jombang khususnya anak muda pengguna twitter. Dikatakan booming karena banyak yang memperbincangkan ikut menyuarakan penolakannya terhadap kuningisasi yang dilakukan pemerintah daerah. Mereka menuntut untuk mengembalikan identitas jombang. Bukan dengan mengecat serba kuning hingga sarat kepentingan politik dan juga permainan kekuasaan oleh penguasa.

“Awalnya kan aku ya berfikir aja ngoceh yo gitu itu ke temen2 ku sekarang lagi rame kuning kuning sekarang kok gini sehh , ternyata kegelisahan itu gak cuma aku dan orang orang terdekatku yang merasakan , temen temen di twit to di facebook juga merasakan hal yang sama. Tapi kegelisahannya berbeda ketika temen2 itu hanya mengkritisi mengenai dikuningkan saja tapi aku menyelami lebih dalam. Permasalahan kuningisasi ini kenapa”.<sup>30</sup>

Jadi ini merupakan gerakan yang bermula dari gerakan netizen yang meraskan hal yang sama, yakni notabene pemuda jombang yang mengkritisi tentang fenomena kuningisasi yang dilakukan bupati sekitar.

“iya bukan soal warna akhirnya aku igo dan alid pengen tau berapa banyak se orang yang gelisah , terutama netizen, karena menurutku gerakan yang gak membutuhkan modal ya disitu , bisa dikerjakan kapan saja” Jadi ya ini main mainnya disitu aja .jadi aku pikir ini membongkar tatanan yang sudah ada sebagian dan setelah aku menulis petisi itu ternyata responnya cukup banyak. Bagi kota jombang itu cukup banyak karena ok yang maen twitter banyak yang maen fb banyak tapi yang mau baca kan belum tentu. Jadi orang yang gak suka baca pasti juga malas untuk membuka. Tapi hasilnya juga lumayan banyak yang tertarik. Yang kedua mungkin masyarakat jombang belum ngeh

<sup>30</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Gomar ferdian pada tanggal 27 05 2015 pada pukul 19.25

dengan prosedur ini petisi apa sih buat apa disuruh tanda tangan gak segitu paham. Tapi ternyata banyak teman lain yang sebelumnya belum kenal kontak ke kita eee ada yang bikin malam puisi untuk mengkritisi itu, temen temen seniman. Kemudian ada yang temen2 seniman yang berbeda bikin aksi teatrical beberapa kali mungkin yang divideoin udah tau dan mereka karna mereka lagi kuliah di malang anak jombang kuliah di malang.<sup>31</sup>

#### **- mengembalikan identitas wajah kabupaten jombang “ijo dan abang”**

Berdasarkan tuntutan dalam petisi yang diajukan oleh gerakan save jombang untuk menuntut bupati menghentikan kuningisasi disebutkan bahwa Jombang merupakan singkatan dari kata berbahasa jawa yaitu ijo (Indonesia : hijau) dan abang (indonesia : merah) . ijo mewakili kaum santri (agamis), dan abang mewakili kaum abangan (nasionalis/kejawen). Kedua kelompok tersebut hidup berdampingan dan harmonis di kabupaten jombang. Bahkan kedua elemen ini digambarkan dalam warna dasar lambang daerah Kabupaten Jombang. Tapi semenjak Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam pemilukada lalu perlahan wajah Jombang berubah jadi kuning dominan yang merupakan warna dasar dari partai pengusung bupati sekarang.

Jadi dasar didirikannya gerakan save jombang ini salah satunya adalah harapan gerakan save jombang agar bisa mengembalikan identitas wajah kabupaten jombang ”ijo dan abang”

---

<sup>31</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan christopher pada tanggal 30 Mei 2015 pada pukul 14:22



### - Adanya kecurigaan permainan politik oleh penguasa

faktor lain yang menjadi latar belakang gerakan ini muncul dikarenakan adalah adanya dugaan bupati bermain proyek dengan tim suksesnya untuk mengambil keuntungannya sendiri.

“Iyaa jadi dia mau bikin kerajaan gitu lho makanya dia tanem atribut - atribut terlebih dahulu kalo orang uda sudah cenderung mendiamkan atribut tersebut eee iyaa akan terbiasa kalo uda terbiasa ya akhirnya dia bisa melakukan banyak hal lagi, nah (mendeheh) sebenarnya kritiknya bukan hanya soal warna kuningnya saja. Untuk merubah Jombang menjadi warna kuning dan ijo itu berapa biaya yang dikeluarkan? “dan biaya yang dikeluarkan itu darimana, kalau itu gedung pemkab dia bisa pakai eee anggaran untuk renovasi dan sebagainya bisa pakai itu dan pasti akan dimaksimalkan, anggarannya cuma sekian pasti akan dikeluarkan lebih banyak lagi karena serba kuning semua, sedangkan sekolah ketika aku ngobrol dengan beberapa sekolah, ternyata sekolah tidak disuruh tetapi secara otomatis semua sekolah serba kuning betul, pengecatan di sekolah itu tidak dilakukan se tiap tahun, sehingga pasti sekolah harus mencari anggaran yang gak jelas dimana asalnya, kemudian dikuningkan lah semua seragam itu pernah muncul di radar Mojokerto. eee salah satu SMP di Jombang untuk uang seragamnya saja 1.300.000 iya satu orang, kenapa segitu mahal ya karena dia siswa baru itu harus membayar biaya batik khusus sekolah bukan yang lama, itu kan stoknya masih banyak tuh, harusnya dibeli oleh siswa baru dan dipakai tapi karena itu ternyata tidak terpakai siapa yang akan membiayai batik yang sudah jadi kalo bukan siswa baru itu. nah itu yang bikin mahal dan yang kedua ternyata ada main disini batik seragam yang kuning itu ternyata ada yang menyediakan yang menyediakan sudah jelaslah siapa, emmmm itu pesennya dari nganjuk dan kita tahu sejak pilkada kemarin yang menang siapa dan akhirnya bersaudara bersahabat jombang dengan nganjuk, karna waktu itu kan salah satu tim sukses adalah bupati nganjuk dan setelah bupati dan wakil bupati ini dilantik, mereka melantik istrinya bupati nganjuk untuk maenjadi sekda jombang, nah berarti

ini bisnisnya istrinya bupati nganjuk sebelum menjadi sekda jombang. Jadi ya ini main mainnya disitu aja.<sup>32</sup>

Petikan wawancara diatas menunjukkan ketidakpercayaan gerakan save Jombang terhadap pemerintah yang diduga adanya kecurangan dalam kegiatan pemerintahan oleh karena itu hal ini juga melandasi munculnya atau melatar belakangi gerakan save jombang.

#### **- aktor dalam gerakan save jombang**

Dalam memperjuangkan aksinya yang menjadi tugas dan tujuan utama dari GSJ ini, maka didalamnya terdapat peran dari orang orang yang berani dan sebagai penggerak utama GSJ. Pada struktur yang saat ini berjalan dikatakan setidaknya ada empat orang yang menjadi ketua dan koordinator .keempat orang tersebut adalah. Gomar Ferdian Gimon , Kholid Abdulloh, Khusaini dan Christopher.

#### **- Profil Ketua Penggerak Gerakan Save Jombang**

Dalam wawancara yang saya lakukan ketua penggerak save jombang yakni Kholid Abdullah dan Gomar Ferdian adalah dalam modal sosialnya adalah seorang masyarakat yang bekerja di perusahaan swasta di Kabupaten Jombang dan sangat aktif berorganisasi dalam dunia pendidikan inspirasi kepada anak anak dan berinteraksi di sosial media sebagai blogger. Seringkali keduanya mengisi acara menjadi pembicara dalam kaitannya perkembangan anak muda dan kehidupannya. Hal ini menjadi menarik untuk dijadikan narasumber karena selain

---

<sup>32</sup> Berdasarkan wawancara dengan Gomar ferdian pada tanggal 27 – 05 – 2015 pada pukul 19:45

dia memiliki power dalam gerakan ini, ketua penggerak juga memiliki popularitas yang cukup lumayan di kalangan organisasi dan aktivis muda di Kabupaten Jombang. Sehingga dapat berpengaruh dalam pengorganisasian Gerakan Save Jombang ini.

### **3.3 Upaya – upaya yang Dilakukan Oleh Gerakan Save Jombang dalam Memperjuangkan Tolak Kuningisasi**

Upaya yang dilakukan gerakan save jombang sejak berdirinya september 17 dengan diadakannya diskusi save jombang melawan kuningisasi adalah tetap aktif di sosial media untuk terus mengkritisi pemerintah jombang hal ini dibuktikan dengan munculnya petisi online dan juga website savejombang yang mawadahi aspirasi pemuda jombang khususnya dalam mengkritik pemerintah daerah. Untuk menjadi sebuah gerakan sosial politik tentu saja bukan perkara mudah. Para penggerak menginisiasi menjadi gerakan sosial ketika diskusi pertama yang dihadiri oleh 25 peserta yang ikut turut berjuang mendukung save jombang untuk melawan pemerintah menghentikan kuningisasi.

- melalui sosial media dan website

Adapun usaha – usahanya adalah membuat petisi online yang ditanda tangani seribu orang dan juga melakukan aksi nyata seperti demonstrasi , art performance , dan juga mengikuti diskusi dengan komunitas lain untuk menyatukan pemikiran mengenai tolak kuningisasi, adapun juga pihak gerakan sudah bertemu dengan pihak pemerintah namun selau mendapat sindiran yang sepertinya menyepelekan gerakan save jombang, mengingat save jombang terdiri dari pemuda jombang dan juga termasuk gerakan sosial yang masih merintis dan baru.

“kita sudah menyampaikan secara langsung akan tetapi statement resmi dari pemerintah ya hanya berputar putar pada tidak adanya keterkaitan pemerintah dengan kuningisasi yang katanya tidak ada komando, tapi yang lucu kadang kalo aku ketemu dengan orang2 pemerintahan itu mesti nanya, mas gimana ituu tolak kuningisasinya progressnya ? kalo ada apa2 bisa kami bantu. Pemerintah seperti itu terlihat seperti menyindir atau apa artinya udah pernah dibahas itu. Mungkin karena kita tidak melakukan aksi berlebihan jadi kita didiamkan.”<sup>33</sup>

Dari reaksi pemerintah sendiri terkesan biasa saja karena memang gerakan ini dibidang masih lemah dan juga belum mampu mempengaruhi seluruh masyarakat untuk melawan akan tetapi bukan berarti upaya gerakan save jombang berhenti sampai dsiiitu saja setelah tuntutan petisi ke pemerintahan dan ditanggapi dengan biasa saja, gerakan save jombang tetap melakukan aksinya seperti terus melakukan diskusi diskusi , bekerjasama dengan seniman maupun komunitas lain untuk ikut serta dalam demonstrasi , ataupun artperformance dan artwork dalam rangka memperjuangkan aksi tolak kuningisasinya.

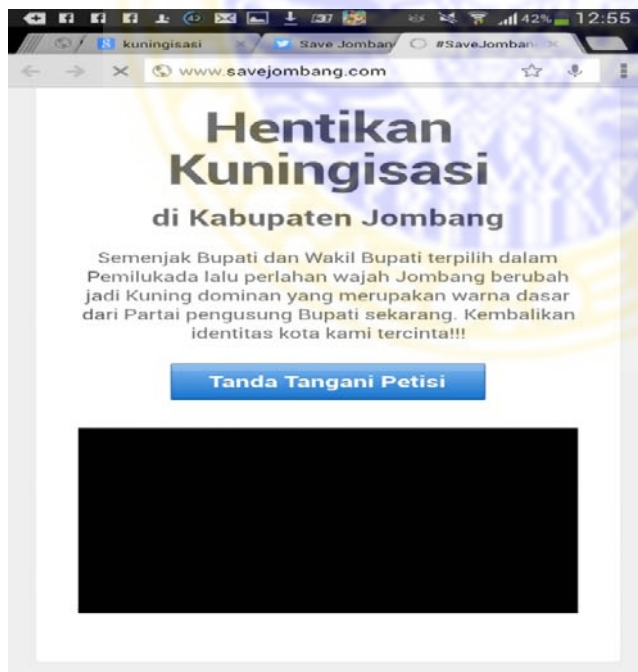
Kebanyakan gerakan save jombang dalam kritiknya menyampaikan melalui media online seperti pengunggahan petisi, adanya website savejombang dan akun twitter save jombang. Disitu merupakan wadah bagi siapa saja yang hendak menyampaikan kritikan atau pendapat mengenai kuningisasi, seperti disosial media twitter dimana banyak juga yang menyampaikan dukungannya kepada gerakan save jombang , banyak sekali akun akun yang turut berkicau di twitter dan tidak lupa menyerrtakan hashtag #savejombang dimana hal ini

---

<sup>33</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Gomar ferdian pada tanggal 27 – 05 – 2015 pada pukul 19:20

memudahkan pencarian sekaligus sebagai solidaritas bahwa masyarakat juga tidak setuju dengan adanya kuningisasi yang dilakukan oleh penguasa.

Dibawah ini adalah gambar beberapa kutipan bentuk bentuk dukungan , petisi, dan juga komentar yang diungkapkan oleh gerakan save jombang dan simpatisannya. Dan memang kritikan dan dukungan melalui sosial media ini begitu ramai diperbincangkan. Karena masyarakat sendiri juga mulai peduli terhadap fenomena yang terjadi di jombang mengenai proses kuningisasi ini. Mereka mencibir bahwa tidak seharusnya hal ini dilakukan di kabupaten jombang yang notabene adalah identitas ijo dan abang menjadi kuning hijau. Gerakan save jombang dan simpatisan selalu meng-update kondisi terbaru yang terjadi di jombang baik melalui media twitter maupun website savejombang.



*Gambar 3.1 petisi online yang diunggah gerakan save jombang melawan kuningisasi*





*Gambar 3.2 akun twitter gerakan save jombang yang terus meng update berita terbaru mengenai kuningisasi.*



*Gambar 3.3 dukungan yang datang dari simpatisan yang kemudian diretweet oleh gerakan save jombang menjadi pemberitaan hangat*

Gambar diatas menunjukkan aktivitas gerakan save jombang ini di sosial media ataupun website yang mengkritisi soal kuningisasi dan juga adanya petisi

yang akan dikirimkan kepada bupati dan wakil bupati. GSJ berharap petisi ini bisa mencapai 1000 tandatangan.

- penggunaan artwork

Gerakan save jombang juga menggunakan artwork atau karya seni (artwork yang diciptakan oleh gerakan ini dimana artwork bisa dalam bentuk grafis/foto atau juga bisa video yang diunggah di Youtube). Alasan dari gerakan Save Jombang menggunakan artwork adalah karena ini salah satu dari sekian media lain yang bisa menjadi wadah penyampai aspirasi atau pesan yang mudah dipahami oleh semua kalangan walaupun notabene gerakan ini diprakarsai oleh para pemuda jombang tapi mereka juga menasar semua kalangan untuk mendukung aksi tolak kuningisasi melawan pemerintah daerah menghentikan kuningisasi. Seperti yang diungkapkan oleh ketua gerakan save jombang bahwa gerakan ini juga didukung oleh teman teman seniman yang kemudian membuat karya seni untuk mengkritisi dan menolak kuningisasi.

“Tapi ternyata banyak teman lain yang sebelumnya belum kenal kontak ke kita eee ada yang bikin malam puisi untuk mengkritisi itu, temen temen seniman. Kemudian ada yang temen2 seniman yang berbeda bikin aksi teatral beberapa kali mungkin yang divideoin udah tau kan ya . Dan mereka karna mereka lagi kuliah di malang anak jombang kuliah di malangsampai dengan hari ini setiap hari senin mereka melakukan aksi teatral yang mencerminkan di jombang kondisi jombang di malang, sampai hari ini mereka melakukan aksi.”<sup>34</sup>

Dan juga karena awal terbentuk save jombang mulanya dari pertemuan para seniman sastra, teater, musik, film dan seni rupa. Sehingga tidak heran jika dalam menyampaikan aspirasinya pun unik dengan melalui karya seni karya seni yang dibuat untuk mengkritisi pemerintah. Media artwork adalah media yang kami

<sup>34</sup> Berdasar hasil wawancara dengan Gomar Ferdian pada tanggal 27 – 05 – 2015 pada pukul 19:09

pandang pas untuk menyalurkan emosi dan harus kita akui masih ada beberapa pendukung gerakan save jombang yang masih belum bisa menyalurkannya dengan pemikiran.

Oleh karena itu artwork dijadikan pelampiasan tentu dengan penyampaian pesan yang cerdas. Dengan tidak melakukan cara cara yang kasar seperti menghina dan mencaci di sosial media.



*Gambar 3.4 Sebuah video yang di unggah di Youtube untuk Dukung Tolak Kuningisasi*

Seperti yang terlihat pada gambar diatas. Merupakan usaha mereka membuat karya seni dan dunggah di youtube dengan bagian akhir menyertakan ajakan untuk ikut dalam menandatangani petisi online.

Perkembangan gerakan save jombang di dunia maya berjalan secara natural. Pada awalnya tidak ada rencana terlalu jauh untuk keberlanjutan dari gerakan save



jombang. Awalnya save jombang hanya sekedar hashtag yang digunakan secara bersama sama yang kemudian setelah berkembang ada wacana untuk melakukan aksi nyata menuju gerakan sosial politik.

- aksi demo ,teatrical

Yang menjadi mission statement (tuntutan) dari gerakan save jombang adalah untuk menghentikan kuningisasi di Kabupaten Jombang yang sudah menggejala di berbagai lini adanya kuningisasi dan sepertinya pemerintah juga adem ayem tidak menanggapi apapun. Sehingga gerakan save jombang menuangkan aspirasi perjuangannya melawan kuningisasi dengan melakukan upaya seperti demonstrasi dan juga teatrical untuk menyampaikan aspirasinya. Gerakan Save Jombang dalam upaya ini tidak sendiri mereka bekerjasama dengan beberapa komunitas untuk beraksi dalam kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator gerakan save jombang khusaini arifin.

'oya itu juga ada komunitas fotografer mereka juga bikin pameran foto tentang kondisi jombang before and after , seperti ikon ikon jombang ringin contong dll.<sup>35</sup>

Gerakan ini selain mendapat dukungan dari seniman juga mendapat dukungan dari komunitas fotografer yang setuju atau sependapat dengan pemikiran gerakan save jombang untuk melawan kuningisasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan menampilkan hasil karya pemotretan wajah Jombang sebelum dan sesudah kuningisasi untuk memperlihatkan inilah kondisi Jombang yang identitasnya sekarang berubah menjadi kuning hijau.

---

<sup>35</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan khusaini arifin pada tanggal 30 – mei – 2015 pada pukul 16:00



### **3.4 Hambatan yang dialami Gerakan Save Jombang dalam Memperjuangkan Tolak Kuningisasinya**

Dalam upaya upaya yang dilakukan gerakan save jombang dalam memperjuangkan kuningisasi , banyak hambatan yang dialami oleh gerakan ini , mengingat juga gerakan ini masih baru dan juga belum menjadi sebuah organisasi profesional. Hambatan itu berasal dari dalam dan juga dari luar.

iya memang anak muda semua , semampunya karna kita tidak punya kesibukan masing masing, untuk pertemuan selanjutnya juga ga sido sido mereka lagi sibuk semua akhirnya ya itu mulai jarang kita sekedar akhirnya kita kembali ke media sosial lagi,. Kan aku dulu ngumpulin itu biar bisa melakukan aksi nyata , kan kalo Cuma di sosmed aja ya ngapain

berdasar hasil wawancara sebenarnya ada kendala dari dalam gerakan sendiri, yakni kurangnya totalitas atau loyalitas waktu yang dimiliki oleh anggota dimana mereka memiliki kesibukan masing masing sehingga concern ke gerakan juga tidak terlalu banyak. Ini yang menyebabkan gerakan ini juga tidak masif. Banyak anggota yang sibuk kerja dan juga urusan lain sehingga tidak begitu menunjukkan totalitas perjuangan untuk gerakan save jombang. Ketua gerakan menuturkan bahwa anggota mulai jarang yang ikut diskusi karena kesibukan masing masing.

Hambatan hambatan lainnya juga didapat dari para aktivis yang lebih memilih berjuang sendiri dijalanannya dan terkesan tidak peduli dengan isu kuningisasi, seperti yang ada pada hasil wawancara berikut .

“ee terus aku sempet ini kalo Cuma segini aja pasti akan gampang basi kemudian aku mengumpulkan mereka semua

karena waktu itu Pemicunya juga ada aktivis anak muda juga dia concern di dunia pendidikan dan diaq mengaggap bahwa apa yang kita perjuangkan itu nggak penting, ada hal hal lain seperti sekolah ambruk , kemiskinan dan lain2.<sup>36</sup>

kalo kita berjuang di isu pendidikan saja juga gak selesai selesai masalahnya,eee terus aku akhirnya mengundang semua aktivis aktivis anak muda yang ada di jombang , di isu apapun aku undang ayok ngobrol save jombang , save jombang ini bukan tentang kuningisasi saja sekali lagi aku tekankan bukan soal tentang menolak kuningisasinya saja tapi petisi itu aku munculkan karna itu yang mudah dicerna masyarakat kita soal warna kuningnya kalau mereka sudah tertarik . o yo bener yo kita dikuningkan kalau mereka uda tertarik dan mau mebaca petisi itu pasti akan tahu maksudnya apa nah ternyata pas dikumpulin pun itu beberapa yg datang”<sup>37</sup>

Nah dari situ bisa dilihat bahwa aktivis lain tidak ikut memperjuangkan dan bahkan terkesan meremehkan bahwa ini gerakan yang diperjuangkan tidak penting. Karena banyak yang lebih penting yang harus diperjuangkan. Seperti isu pendidikan kemiskinan dan lain lain yang menyangkut pada urusan ekonomi yang dianggap lebih mempengaruhi kehidupan orang banyak dan bisa mempengaruhi seluruh stabilitas pembangunan daerah.

Hambatan berikutnya juga datang dari pemerintah dimana meskipun sudah beberapa kali melakukan demonstrasi aksi teatrikal dan berbagai macam alat ekspresi untuk menyalurkan aspirasi dan tuntutan nya untuk menghentikan kuningisasi akan tetapi bupati menanggapi dengan dingin dan juga mengklarifikasi bahwa itu bukan keinginan bupati dan tidak ada komando. Pemerintah juga mampu membungkam media agar selalu mencitrakan pemerintah yang baik dan mengayomi. Seperti kutipan wawancara dibawah ini.

<sup>36</sup> Berdasar hasil wawancara dengan Kholid Abdulloh pada 29 – 05 – 2015 pukul 20:37

<sup>37</sup> Berdasar hasil wawancara dengan Gomar Ferdian pada tanggal 27 – 05 – 2015 pukul 19:15

“ya begitulah bener2 kacau . Cuma aku yg aku salut dri bupati sskrg adalah dia mampu membungkam ini artinya dia memang sudah melakukan banyak hal supaya aktivis tidak bergerak , aktivis yg tua2 tdk ada yg bergerak sama sekali , terus dia juga membayar media. Kita tahu kolom di radar jombang yg jombanmg siaga untuk semua kolom segitu harganya 3,5 juta dan jombang memasang setiap hari, ke radar moker nah kalo 3,5 kali 30 hari bisa dhitung brp 100 juta lebih, kalao radar jombang itu memasang memuat berita negatif dan iklan itu dihentikan maka dia kehilangan pendapatan”.

Itu adalah ungkapan dari ketua gerakan yang mengatakan betapa pintarnya bupati sekarang dalam membungkam media dan membungkam gerakan yang berkembang untuk melawan pemerintah. dimana media sudah terbeli untuk menampilkan yang terbaik wajah pemerintah jombang.

### 3.5 Implikasi Teori

#### 3.5.1 Kemunculan Gerakan Sosial

Kemunculan gerakan sosial memiliki beberapa faktor yang membuat suatu gerakan bisa muncul, Setidaknya ada beberapa faktor yang menjelaskan kemunculan dari gerakan sosial, menurut Neil J. Smelser sebagaimana dikutip oleh Soenyono antara lain :<sup>38</sup>

- ✓ *Structural Condusiveness* yaitu gerakan sosial yang bermula karena adanya struktur yang mendukung. Dengan mengambil contoh perubahan yang terjadi di Indonesia, struktur pendukungnya adalah munculnya krisis. Pada mulanya krisis ekonomi yang terus berlanjut pada krisis multi dimensi. Krisis ini menjadi struktur kondusif terhadap munculnya gerakan sosial.

<sup>38</sup>Soenyono. 2005. Teori – Teori Gerakan Sosial, Suatu Perbandingan dari Berbagai Perspektif. Surabaya : Yayasan Kampusina. Halaman 12 – 13

Seperti halnya yang ada di kabupaten jombang ketika struktur yang mendukung untuk melakukan gerakan dimana demokrasi telah tumbuh dan civil society juga berkembang di seluruh pelosok tanah air pun begitu seperti jombang. Dimana strukturnya mendukung untuk memunculkan sebuah gerakan sosial politik untuk melawan kuningisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Struktur ini juga bisa berasal dari adanya ketua dan koordinasi yang bertugas untuk mengorganisir sebuah gerakan sehingga gerakan ini kegiatannya lebih terstruktur untuk mampu mencapai tujuannya yakni melawan kuningisasi,

- ✓ *Structural strain* gerakan massa semakin tidak terbendung apabila struktur kondusif menimbulkan ketegangan struktural, contohnya dengan adanya krisis ekonomi misalnya daya beli masyarakat turun, daya serap perusahaan terhadap tenaga kerja juga menurun, maka terjadilah pengangguran. Dalam kasus ini ketegangan bahkan konflik terjadi dimana mana, keadaan seperti ini dapat mempercepat adanya gerakan sosial.

Dalam kasus gerakan save jombang melawan kuningisasi ini meskipun tidak menimbulkan ketegangan struktural karena isu yang dibahas lebih ke arah isu simbolik budaya dan lain lain beda dengan isu ekonomi yang memang kadar sensitivitasnya lebih tinggi sehingga , meskipun tidak dilandasi dengan ketegangan struktural , gerakan save jombang ini bisa muncul karena masyarakat sendiri mulai kritis dan mampu memandang isu – isu disekitar sehingga mereka mengkhawatirkan kondisi kuningisasi yang dinilai sebagai permainan kekuasaan oleh bupati terpilih. Structural strain adanya ketidak beresan atau kecurangan yang

dilakukan oleh penguasa ,karena daalam proses kuningisasi ini ada politisasi tersembunyi yang telah dipaparkan di bab III.

- ✓ *The growth of a generalized belief* yaitu ketegangan struktural belum mencukupi dalam menghasilkan tindakan kolektif. Gerakan sosial dapat diwujudkan dan memerlukan penjelasan mengenai permasalahan dan solusinya. Dalam konteks ini, interaksi sosial sangat diperlukan untuk saling bertukar pikiran dalam merespon persoalan yang dihadapi Bersama.

Ketika fenomena kuningisasi ini muncul banyak msasyarakat yang mempertanyakan dan juga meresahkan adanya fenomena kuningisasi ini. mereka tidak mau jika jombang di kuning kan karena sejak dulu identitas yang melekat di masyarakat bahwa jombang adalah ijo dan abang. Masyarakat yang kritis kemudain mencoba mengkritisi hal tersebut. Dan media yang paling mudah untuk menyampaikan aspirasinya adalah media sosial karena tidak membutuhkan biaya dan juga efektif karena banyak yang menggunakan. Oleh karena itu ketika kemunculan hashtag #savejombang ini untuk mengkritisi pemerintah soal kuningisasi. Para kritikus ini seolah memiliki nasib dan pemikiran yang sama untuk menentang kuningisasi. Sehingga berdasar persamaan ini muncul solidaritas untuk bergerak bersama. Karena merasa memiliki ikatan emosional untuk berjuang bersama memperjuangkan pemikirannya.

- ✓ *Precipating factors* adalah gerakan sosial dimana dari segi waktu gerakan sosial seringkali membutuhkan waktu yang lama, tetapi gerakan sosial dapat dipercepat jika ada beberapa faktor – faktor yang mendukung, faktor faktor itu bisa berupa peristiwa dan juga kehadiran tokoh kharismatik.



Dalam gerakan save jombang. Adanya tokoh kharismatik yang muncul mungkin ketika saat diskusi mendatangkan aktivis senior untuk sekedar sharing agar dikatakan gerakan ini tidak hanya milik “arek arek cilik” akan tetapi juga melibatkan senior. Akan tetapi aktivis senior ini juga tidak berbuat banyak ,maksud disini adalah tidak ikut bergrak bersama menolak kuningisasi. Mereka hanya memberi saran bagaimana kedepannya dalam berjuang.

- ✓ *The mobilization of participant for action* yaitu keadaan dimana sangat tergantung pada tersedianya kelompok yang dapat diorganisasi dan dimobilisasi untuk melakukan tindakan tertentu. Pada tahapan ini, pemimpin, komunikasi dan suplai dana sangat dibutuhkan bagi eksistensi gerakan sosial.

Dana adalah suatu yang krusial jika menyangkut akan perjuangan sebuah gerakan, karena dalam perjuangannya tidak mungkin jika hanya berbekal semangat dan ide ide perjuangannya. Dana digunakan untuk melakukan aksi. Akan tetapi pada gerakan save jombang ini dana berasal dari sukarela oleh anggotanya. Sehingga dana yang diperoleh juga tidak banyak dan terbatas. Dana ini yang akan digunakan untuk melakukan aksi seperti demonstrasi, mengajukan petisi baik online maupun penanda tangan melalui spanduk. Yang tentu saja membutuhkan dana.

- ✓ *Operation of social control* yaitu kontrol sosial dimana untuk mencegah, mencela dan menghalangi gerakan sosial justru akan semakin banyak mendapatkan tekanan dan semakin mempercepat terjadinya gerakan sosial.

Hal ini juga dialami oleh gerakan save jombang. Dalam perjuangannya selalu ada pihak-pihak yang kontra. Baik dari pemerintahan. Yang seolah-olah nyinyir ketika bertemu dengan gerakan. Atau pun dari aktivis diluar gerakan save jombang yang menyebut bahwa gerakan ini hanya membuang waktu dan tidak penting karena membahas mengenai isu kuningisasi, karena mereka menganggap ada isu lain yang lebih penting, yaitu isu pendidikan kemiskinan dan juga kesehatan yang seharusnya patut di perhatikan lebih serius.

### 3.5.2 ciri-ciri gerakan sosial

Gerakan sosial baru memiliki karakteristik sendiri, adapun ciri-ciri gerakan sosial baru dapat diidentifikasi seperti berikut yang dikemukakan oleh Larana dkk – seperti dikutip oleh Victor Silaen :

- mentransendensikan struktur kelas
- memperlihatkan kemajemukan gagasan dan nilai – nilai
- memfokuskan pada isu – isu budaya dan simbolik yang lebih terkait dengan
- identitas daripada ekonomi
- hubungan antara individu dan ekonomi kabur
- melibatkan segi-segi pribadi dan keakraban kehidupan manusiawi
- mengandalkan semangat anti – kekerasan dan pembangkangan sipil
- berkaitan dengan adanya krisis kredibilitas dan ruang partisipasi
- cenderung tersegmentasi, kabur dan terdesentralisasikan<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Silaen Victor. 2006. *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta : IRE Press, halaman 31

ciri – ciri gerakan sosial ini yang diungkapkan larana adalah ciri gerakan sosial baru dimana isu isu yang dibahas sudah bergeser bukan lagi masalah ekonomi ataupun perlawanan antar kelas akan tetapi lebih ke arah isu simbolik budaya dimana antara individu dalam gerakan lebih luwes tidak mencakup usia pekerjaan. Seperti yang ada pada gerakan save jombang. Karena yang di perjuangkan adalah isu mengenai tolak kuningisasi yang mana merupakan isu non ekonomi dan juga bukan perjuangan klas klas tertentu. Ini adalah suatu gerakan yang memperjuangkan tentang isu budaya dan identitas dimana masyarakat jombang tidak menghendaki jika identitas asli jombang dirubah menjadi warna kuning.

### 3.5.3 Tujuan gerakan sosial

Tujuan gerakan sosial secara umum adalah untuk membawa perubahan ke arah lebih baik, bersifat universal karena membela dan melindungi kondisi kemanusiaan demi masa depan yang lebih baik.

Menurut Touraine, gerakan sosial bertujuan untuk mencegah stagnansi sosial serta menjanjikan emansipasi sosial. Sedangkan menurut Higgins dkk (1994) .ia menyatakan bahwa tujuan gerakan sosial mencakup tiga hal yakni pertama, melarikan diri dari budaya yang dominan, kedua mengadakan perubahan terhadap budaya yang dominan , ketiga menentang perubahan dalam budaya yang dominan.<sup>40</sup>

Mengacu pada uraian di atas , dapat dikatakan bahwa tujuan gerakan sosial adalah ditujukan untuk :

---

<sup>40</sup>Soenyono. 2005. *Teori teori gerakan sosial suatu perbandinmgan dari berbagai perspektif*. Surabaya : VD Press Surabaya hal 17-18

5. Membela esensi dan kondisi kemanusiaan yang lebih baik
6. Menata kembali relasi antara negara dan masyarakat sehingga lebih demokratis
7. Mencegah stagnansi sosial
8. Melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.<sup>41</sup>

Hal ini lah yang menjadi tujuan sebuah gerakan sosial dimana selalu menghendaki perubahan yang lebih baik dan juga ini merupakan proses demokrasi yang membuat suatu gerakan bisa muncul untuk melawan pemerintah sehingga ada kontrol sosial dari masyarakat sendiri. Gerakan save jombang bertujuan untuk mengkritisi pemerintah dan mengkritisi perubahan yang terjadi di jombang dimana simbol pemerintahan sekarang berubah menjadi kuning hijau yang dinilai menciderai identitas asli jombang.

#### **3.5.4 Orientasi Gerakan Sosial**

Baldrige menggolongkan orientasi suatu gerakan ke dalam empat jenis :<sup>42</sup>

5. Orientasi kekuasaan. kebanyakan gerakan mencoba untuk memperoleh kendali kekuasaan dalam rangka melaksanakan suatu perubahan sistem. Gerakan ini berisikan orang orang reformis dan evolusioner yang berusaha mempromosikan perubahan dengan cara yang sah misalnya dengan cara menekan pembuat undang undang.
6. Orientasi nilai. Walaupun gerakan pada umumnya mempunyai beberapa oruentasi kekuasaan, akan tetapi juga berusaha

---

<sup>41</sup> Ibid hal. 18

<sup>42</sup> Ibid hal. 26-27



membentuk nilai norma dan sistem kepercayaan baru. Tujuan utamanya mendidik masyarakat tentang suatu nilai melalui propaganda dan pendidikan.

7. Orientasi kesadaran kelompok. Gerakan ini berorientasi untuk merubah kehidupan pribadi masing masing . fokusnya adalah untuk ke arah yang lebih baik
8. Orientasi perlawanan. Walaupun getakan sosial biasanya berjuang untuk mengusulkan perubahan atau juga bisa digunakan melawan perubahan yang dilakukan oleh penguasa.

Orientasi yang digunakan oleh gerakan save jombang adalah orientasi perlawanan. Disebutkan bahwa gerakan sosial biasanya berjuang untuk mengusulkan perubahan atau juga bisa digunakan melawan perubahan yang dilakukan oleh penguasa. Seperti halnya yang terjadi di jombang dimana gerakan save jombang ini sebenarnya suatu perlawanan masyarakat terhadap perubahan yang sudah dilakukan oleh bupati terpilih yang merubah warna jombang menjadi kuning hijau.

Gerakan ini menuntut agar bupati menghentikan kuningisasi di kabupaten Jombang. Karena mereka menganggap perubahan yang dilakukan oleh bupati ini telah mengubah identitas asli jombang sehingga harus dihentikan karena juga sarat permainan kekuasaan.